

EFEKTIVITAS STUDENT'S WORKSHEET DALAM PEMBELAJARAN DARING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DI MASA PANDEMI

Zainul Fawaid¹ & Vera Septi Sistiasih²

^{1,2} **Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Jalan Ahmad Yani, Tromol Pos I, Pabelan, Surakarta, Indonesia

Email: a810180066@student.ums.ac.id, vss538@ums.ac.id

Submitted: 2022-03-15

DOI: 10.23917/blbs.v4i1.17757

Accepted: 2022-07-07

Published: 2022-07-31

Keywords:	Abstract
<i>Students Worksheet E- Learning Learning Outcomes</i>	<i>This study aims to examine the effectiveness and responses of students to student worksheets when carrying out learning from or distance learning oriented to critical thinking produced by students. This research is qualitative research because the researcher explains and explains how the student worksheet is able to improve student learning outcomes. The subjects in this study were junior high school students who carried out the distance learning process. The data obtained in this study is to analyze and classify the results of observations made online, the results of assignments during several meetings that have been carried out by students, and record the results that have been found during the distance or online learning process. Meanwhile, the technique used to analyze the data in this research is using the taxonomy technique. After doing research, it can be concluded that the results obtained by students after using the student worksheet media are already above the KKM or the average that has been set.</i>

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran di sekolah merupakan suatu proses untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki oleh siswa, selain itu sekolah merupakan tempat bagi siswa untuk mendapatkan teman dan tempat untuk berinteraksi dengan orang lain. Di sekolah pendidikan karakter siswa mulai dibentuk dari usia dini, dan kegiatan dalam sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam membantu anak atau peserta didik meningkatkan pendidikan karakternya yang dibantu oleh tenaga pendidik atau guru. Salah satu indikator yang dapat dijadikan ukuran dan bukti dari keberhasilan seorang siswa adalah dengan mengetahui nilai hasil belajarnya, nilai ini mencerminkan keberhasilan belajar siswa meliputi psikomotorik, kognitif dan afektif. Guru memiliki tanggung jawab yang besar dalam menuntun anak selama di sekolah, guru sebagai pengganti orang tua siswa diharapkan mampu menuntun dan memberikan pembelajaran yang sebaik-baiknya agar kualitas anak menjadi baik (Utami et al., 2020). Namun saat ini proses pembelajaran di sekolah terhambat dan terganggu karena adanya Covid-19,

pembelajaran yang seharusnya dapat dilaksanakan sepenuhnya secara tatap muka kini harus berhenti sejenak karena adanya Covid-19 ini. Pandemi Covid-19 merupakan suatu wabah penyakit yang disebabkan oleh korona virus yang diberi nama sars-cov, yang sudah menelan banyak korban di seluruh Negara di bumi ini. Pandemi ini menjadi musibah untuk seluruh penduduk di bumi karena menyebabkan lumpuhnya perekonomian, terhambatnya aktivitas manusia serta terhambatnya proses pendidikan. Pemerintah memutuskan untuk menutup sekolah selama jangka waktu yang belum ditentukan, hal ini dilakukan dengan tujuan agar pemerintah dapat memutus rantai penyebaran virus covid-19 ini. Penutupan sekolah secara serentak ini berdampak pada terhambatnya proses pembelajaran di sekolah dan berdampak pada hasil belajar siswa yang menurun karena tidak mendapatkan pembelajaran secara maksimal. Hal ini menyebabkan guru dan tenaga didik lainnya melakukan proses pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring. Guru memberikan pembelajaran melalui materi yang disajikan dalam bentuk power point dan dibagikan di grup kelas atau menjelaskan materi secara langsung melalui aplikasi *google meet* atau zoom. Terdapat banyak hambatan dan kendala ketika melaksanakan proses pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring ini. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami penjelasan materi yang diberikan oleh guru, dan siswa juga mengalami kesulitan ketika mendapatkan tugas-tugas dari guru (Wajong et al., 2020).

Perkembangan zaman yang sangat pesat saat ini menuntut guru atau pendidik untuk lebih kreatif dan inovatif lagi dalam melaksanakan proses pembelajaran, serta guru dituntut untuk dapat mendesain suatu proses pembelajaran yang membuat siswanya lebih aktif dan suasana pembelajaran yang sangat menyenangkan terlebih dalam suasana dan keadaan di masa pandemi seperti ini. Berdasarkan hasil survey di lapangan masih banyak guru yang menggunakan metode ceramah ketika pembelajaran, metode ini sangat membosankan bagi siswa karena guru sebagai satu-satunya sumber belajar dan proses pembelajaran hanya berpusat kepada guru yang menyebabkan menurunnya minat belajar pada siswa. Apabila siswa tidak antusias dan tidak minat dalam mengikuti pembelajaran, dikhawatirkan menurunnya hasil belajar serta ilmu yang dimiliki oleh setiap siswa. Selama masa pandemi Covid-19 ini berbagai media dan model pembelajaran yang digunakan oleh guru harus meningkatkan minat siswa, dan guru harus mempermudah proses pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang diberikan walaupun dilakukan dari jarak jauh. Walaupun pembelajaran dilakukan dari jarak jauh atau secara online, siswa diharapkan dapat mengikuti serta memahami setiap materi ajar yang diberikan oleh guru dan siswa diharapkan tetap meningkatkan hasil belajarnya agar tidak tertinggal materi ajar yang diberikan oleh guru (Aditama et al., 2021).

Setelah mengetahui permasalahan yang terjadi akibat adanya virus corona ini, alternatif yang dapat digunakan agar dapat meningkatkan hasil belajar dari siswa walaupun pembelajaran dilakukan dari jarak jauh adalah dengan memperbarui media pembelajaran. Terdapat beberapa media pembelajaran yang dapat digunakan ketika melaksanakan proses pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring, salah satunya adalah dengan membuat student worksheet. Student worksheet merupakan lembar kerja siswa beberapa lembar tugas yang harus diselesaikan oleh siswa. Student worksheet teruji secara metodologis, pedagogis,

konstruk, konsten dan psikologis yang berkualitas bagus (Sari, 2019). Penggunaan student worksheet ini dinilai mampu meningkatkan hasil belajar dari siswa walaupun dilakukan dalam jarak jauh. Hal ini dikarenakan didalam student worksheet tidak hanya terdapat tugas saja, namun juga terdapat petunjuk untuk mengerjakan tugasnya, terdapat kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa ketika mengerjakan tugas didalam student worksheet tersebut dan langkah-langkah untuk menyelesaikan semua tugas yang terdapat dalam student worksheet itu. Dengan adanya student worksheet ini diharapkan siswa tetap dalam meningkatkan hasil belajarnya selama masa pandemi Covid-19 ini, karena dengan menggunakan media ini dapat meningkatkan retensi belajar dan mengajar serta meningkatkan minat siswa karena terdapat beberapa variasi dalam proses belajar ini. Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas dan respon dari siswa terhadap lembar kerja siswa atau students worksheet ketika melaksanakan pembelajaran dari atau pembelajaran jarak jauh berorientasi pada berfikir kritis yang dihasilkan oleh siswa (Farman & Hali, 2021).

Sebelum penelitian ini ditulis telah ada penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Ali Kolum dkk (2012) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa untuk mengetahui bahan ajar dapat meningkatkan pemahaman dari siswa atau tidak dapat dibuktikan dengan menggunakan worksheet student atau lembar kerja siswa sebagai bahan ajarnya yang dimodifikasi atau diberi pembaharuan dengan menambahkan beberapa animasi. Setelah dilakukan penelitian, hasil yang didapatkan adalah lembar kerja yang ditingkatkan dengan animasi-animasi ini dinilai mampu dan sangat efektif untuk meningkatkan pemahaman dari siswa tentang pembelajaran dasar yang diberikan oleh guru.

Widodo dan Lusi (2013) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa siswa kurang minat dalam mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung, maka dari itu guru diminta untuk dapat memperbaiki metode pembelajaran dengan berbagai sumber agar dapat menumbuhkan aktivitas belajar siswa serta antusias siswa dalam melakukan proses pembelajaran di sekolah. Ketika siswa mulai aktif dan sangat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, maka akan mempermudah pemahamannya terhadap materi ajar yang diberikan oleh guru dan itu akan memberikan hasil belajar yang baik untuk siswanya.

Mardiah (2017) dalam penelitiannya yang mengungkapkan bahwa salah satu tujuan utama dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah adalah dengan memberikan hasil yang terbaik dan memuaskan dari nilai yang diperoleh oleh semua siswa. Salah satu cara yang dapat digunakan oleh guru dalam meningkatkan hasil belajar dari siswa ini adalah dengan menggunakan model dan metode pembelajaran yang beragam serta menarik. Guru diharapkan dapat merencanakan proses pembelajaran dengan semaksimal mungkin serta menggunakan metode pembelajaran yang dianggap sesuai dengan karakteristik dari siswa yang diampunya. Dalam pemilihan metode pun, guru harus menyesuaikan antara perilaku yang dimiliki oleh peserta didik dengan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Dengan adanya metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa, maka siswa akan lebih mudah dalam memahami tiap konsep pembelajaran yang diberikan serta hasil belajar yang didapatkan juga akan maksimal.

Pukjiwati (2017) dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa dalam menumbuhkan minat belajar dari siswa guru dapat menggunakan strategi pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah dengan melibatkan siswa secara sepenuhnya dalam proses menemukan materi belajar dan menghubungkannya dengan keadaannya yang nyata, siswa akan lebih aktif dalam proses pembelajaran dan hasil belajar yang didapatkan pun akan maksimal.

Wahyu Aji (2020) dalam penelitiannya memberikan penjelasan bahwa walaupun pembelajaran dilakukan dari rumah dan dilaksanakan secara online dapat diatasi dan dilakukan dengan baik, karena sudah terdapat banyak media dan sarana yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran ini. Namun semua itu dapat berjalan dengan baik apabila guru memiliki kreativitas yang tinggi dalam menyusun pembelajaran serta dalam menerapkan metode dalam pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring. Maka dari itu guru diminta untuk kerja lebih keras lagi agar proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan sebaik mungkin walaupun seperti yang kita ketahui ditengah pandemi Covid-19 ini proses pembelajaran sangat terbatas dan banyak sekali siswa yang merasa bosan dan terbebani dengan pola pembelajaran jarak jauh. Guru diminta lebih kreatif agar minat belajar siswa tidak menurun sehingga proses pembelajaran dapat dilakukan dengan baik dan hasil yang diperoleh siswa juga bisa bagus.

Rizqon (2020) dalam penelitian menyatakan bahwa dengan adanya penutupan berbagai sekolah di Indonesia karena pandemi Covid-19 ini memberikan dampak yang buruk untuk proses pembelajaran yang ada. Pandemi ini menyebabkan pembatalan penilaian yang diberikan oleh guru kepada murid-muridnya serta berdampak pada psikologis anak karena merasa terbebani dengan adanya penutupan sekolah ini dan membuat menurunnya hasil belajar serta keterampilan yang dimiliki oleh siswa. Tenaga didik dan Negara memiliki tanggung-jawab yang besar terhadap semua permasalahan yang dimiliki oleh peserta didik ini dan harus menyiapkan rencana untuk mengatasinya agar kualitas peserta didik tidak menurun dan memiliki hasil belajar yang baik.

Ali Sadikin (2020) dalam penelitiannya memberikan penjelasan bahwa pandemi ini telah mengganggu berlangsungnya proses pembelajaran di Indonesia, maka dari itu perlu adanya pemecah masalah serta solusi untuk mengatasi permasalahan yang tengah dihadapi tersebut. Salah satu alternatif yang dapat diambil adalah dengan menerapkan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring agar proses pembelajaran tidak berhenti secara total. Namun ada beberapa faktor pula yang menghambat proses pembelajaran daring ini berlangsung, diantaranya kurangnya pengawasan terhadap siswa, kurang baiknya koneksi internet di daerah masing-masing siswa, penggunaan kuota yang sangat boros, dan mahal nya kuota yang diperlukan oleh mahasiswa. Walaupun begitu semua harus tetap dilaksanakan agar tidak ada satu pun pembelajaran yang terlewatkan.

Seperti penelitian yang telah ditulis oleh Ali Sadikin (2020) memberikan penjelasan bahwa dengan adanya virus corona seperti sekarang ini mengganggu proses pembelajaran yang biasa dilakukan seperti pada umumnya. Maka dari itu perlu adanya penyuluhan terhadap tenaga didik di berbagai sekolah dalam melaksanakan pembelajaran selama masa pandemi covid-19 ini, salah satunya

adalah sosialisasi tentang pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring agar guru memiliki pandangan pembelajaran yang akan dipakai seperti apa.

Gopal Nalika dkk (2020) dalam penelitiannya memberikan penjelasan bahwa dampak penggunaan ilmu teknologi pada perkembangan belajar peserta didik serta hasil yang didapatkan berdasarkan pada desain yang diterapkan oleh guru. Guru perlu diberikan pemahaman dan sosialisasi yang baik terhadap penggunaan ilmu teknologi agar pembelajaran dalam dilaksanakan dan berjalan yang sebaik mungkin maka hasil yang didapatkan juga akan baik.

Carolien A.N.Knoop-van Campena (2020) dalam penelitiannya memberikan penjelasan bahwa ada berbagai cara dan alternative yang dapat digunakan oleh guru dalam meningkatkan pembelajaran sehingga hasil belajar yang didapatkan pun juga akan maksimal. Salah satu cara atau alternatif yang dapat ditempuh adalah dengan menggunakan berbagai media audio ke dalam teks tertulis sehingga menumbuhkan semangat untuk siswa. Siswa yang belajar pun akan maksimal serta mempermudah pemahamannya terhadap materi yang diajarkan oleh guru. Dengan demikian, maka hasil belajar yang akan didapatkan pun akan memuaskan (Ginanjar & Akmal, 2020).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian yang terdahulu adalah pemanfaatan media *student's worksheet* dalam pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring ini. Penerapan media pembelajaran ini diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar dari siswa walaupun proses pembelajaran saat ini dilakukan dari jarak jauh.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif karena peneliti menjelaskan dan memaparkan bagaimana *student worksheet* mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Subyek penelitian ini adalah siswa SMP N 2 Susukan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dengan mengamati bagaimana respon dan kesan pesan yang diberikan oleh siswa setelah diberi tugas dalam bentuk *student worksheet* terlebih dahulu sebelum melakukan proses pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dengan menganalisis serta menggolongkan hasil observasi yang dilakukan secara online, hasil penugasaan selama beberapa pertemuan yang telah dikerjakan oleh siswa, dan mencatat hasil yang telah ditemukan selama proses pembelajaran jarak jauh atau daring dilakukan. Tugas berupa *students worksheet* digunakan oleh peneliti untuk membuktikan peningkatan hasil belajar dari siswa selama proses pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring. Data yang diperoleh kemudian dikembangkan dan dianalisis apakah hasilnya sudah baik atau masih kurang, apabila hasilnya belum memuaskan maka perlu dilakukan revisi terhadap *students worksheet* yang dibuat oleh guru. Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini melewati beberapa tahap diantaranya ada perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan yang terakhir adalah refleksi. Semua tahapan dilakukan dengan sebaik mungkin dan dilakukan secara berurutan agar tidak terjadi kesulitan dalam mendapatkan data di lapangan. Dengan menggunakan beberapa tahapan-tahapan ini diharapkan mampu mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian selain itu hasilnya pun juga akan lebih baik karena proses penelitian dilakukan secara tersusun dan sistematis sehingga tidak akan mendapatkan data yang salah dan keliru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan beberapa kali pembelajaran dengan media yang baru ini, hasil yang didapatkan oleh peneliti sangat baik. Bahkan, media worksheet students atau lembar kerja siswa ini dinilai sangat mempermudah proses pembelajaran siswa sehingga mereka akan dengan mudah memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru walaupun dilakukan dari jarak jauh atau pembelajaran daring. Hasil belajar yang didapatkan oleh siswa pun sangat memuaskan, bahkan nilainya sangat meningkat. Semua dikarenakan siswa dituntut untuk berfikir kritis dalam mengerjakan soal-soal yang telah diberikan oleh guru. Motivasi belajar memiliki hubungan yang sangat erat dengan hasil belajar, jika hal tersebut tidak dapat ditingkatkan, maka hasil tidak akan maksimal. Pada kegiatan *student worksheet* ini perlu adanya penggunaan *reward* serta *punishmen* sebagai alternatif dalam menumbuhkan semangat siswa dalam belajar (Utami et al., 2020).

Keadaan Prasiklus

Pada siklus ini siswa belum melakukan apapun atau dalam kata lain pada tahap ini siswa belum menerima praktik dari penelitian yang dilakukan, pembelajaran yang dilakukan selama pembelajaran jarak jauh masih menggunakan metode ceramah sehingga mahasiswa hanya mengikuti saja tanpa memahami materinya karena terkadang kendala sinyal yang kurang baik membuat penjelasan yang disampaikan menjadi terputus-putus. Sebelum melakukan proses penelitian, peneliti terlebih dahulu mengetahui proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa dengan cara mengamatinya sehingga peneliti mampu memunculkan dimana yang harus diperbaiki dan dimana yang salah dari proses pembelajaran ini. Ketika proses pengamatan berlangsung, banyak siswa yang tidak memperhatikan materi yang diberikan guru, dan siswa tidak memahami tugas yang sudah diberikan sehingga banyak sekali siswa yang salah dalam mengerjakan soal-soal latihan untuk dikerjakan. Ketika pembelajaran berlangsung ada beberapa siswa yang ketahuan tidak memperhatikan, bahkan dengan sengaja mematikan audio dan gambar agar guru tidak dapat memantau bagaimana siswa tersebut dalam mengikuti pembelajaran. Ketika guru menanyakan tentang materi kepada siswa, tidak ada yang menjawabnya dan hanya diam saja. Siswa hanya akan menghidupkan audio dan gambarnya ketika sedang absensi, hal ini apabila diteruskan akan berdampak buruk pada hasil belajar siswa. Dan dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa pembelajaran jarak jauh akan sangat mempersulit pemahaman bagi siswa apabila tidak dilakukan dengan profesional. Guru harus melakukan inovasi-inovasi terbaru untuk media dan metode pembelajarannya agar hasil belajar yang didapatkan oleh siswa dapat maksimal. Penelitian yang dilakukan oleh Yunti Fahrulia Subekti menghasilkan bahwa pembelajaran daring berbantuan *google classroom* lebih efektif dilakukan dengan dilihat dari gaya belajar visual. Selain hal tersebut pembelajaran daring berbantuan *google classroom* tidak lebih efektif jika ditinjau dengan gaya belajar kinestetik dan auditori (Subekti, 2021).

Siklus Pertama

Pada siklus yang pertama ini semua siswa masih beradaptasi atau menyesuaikan diri dengan media baru yang telah diberikan oleh guru. Guru harus dengan sabar membimbing siswa dan menuntun siswa agar dapat memahami

bagaimana cara untuk mengerjakan tugas melalui students worksheet atau lembar kerja siswa karena tidak semua siswa langsung memahami bagaimana cara untuk mengerjakannya. Pada siklus pertama ini proses pengumpulan tugas tidak sesuai waktu yang telah ditentukan oleh guru karena siswa masih mengalami kesulitan. Walaupun begitu hasil yang didapatkan siswa sudah cukup. Hasil yang didapatkan siswa pada siklus pertama ini masih sangat buruk, bahkan tidak ada siswa yang mencapai nilai KKM yang telah ditentukan oleh guru. Dalam mengerjakan soal ada beberapa siswa yang mengirim dalam Microsoft Word dimulai dengan lembar baru, bukan mengerjakan di students worksheet yang telah disediakan oleh guru. Hal ini mempersulit guru dalam mengoreksi dan mengevaluasi jawaban-jawaban yang telah dikirim oleh siswa. Semua masih dapat ditoleransi karena ini masih pertemuan pertama, namun peneliti juga harus melakukan perbaikan lagi agar hasil yang selanjutnya tidak mengecewakan seperti siklus pertama ini. Buruknya hasil belajar siswa di awal pandemic maka guru atau isntansi Pendidikan memiliki PR untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi oleh mayoritas siswa. Segala kegiatan pembelajaran secara daring siswa maupun guru selalu menerapkan *Android Based Learning* dengan hal tersebut dipaksanya siswa dan guru untuk paham akan Langkah-langkah untuk mengikuti pembelajaran dengan baik, agar dapat menerima semua ilmu yang dibeirkan oleh seorang guru dan metode tersebut termasuk media pengganti pembelajaran luring (Siahaan et al., 2020).



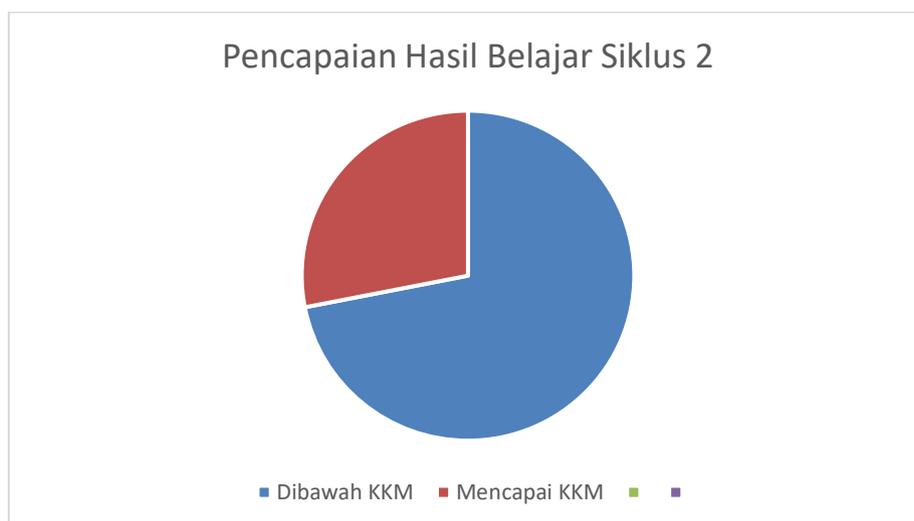
Gambar 1. Pencapaian hasil belajar pada siklus 1

Berdasarkan hasil belajar siswa pada siklus pertama dengan penggunaan *student worksheet* tidak terdapat siswa yang memenuhi nilai KKM.

Tingkat Antusiasme Siswa Terhadap Pembelajaran

Pada siklus kedua ini, siswa mulai dapat mengikuti proses pembelajaran dengan media *student's worksheet*. Walaupun hanya 35% siswa yang telah mencapai nilai KKM yang sudah ditentukan, namun ini sudah ada peningkatan daripada siklus pertama. Dalam tata cara penggunaannya siswa sudah tidak mengalami kesusahan, siswa pun mulai antusias dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru karena dengan adanya media yang baru ini tidak membosankan untuk siswa.

Walaupun hasil yang didapatkan oleh siswa belum maksimal dalam proses siklus kedua ini, namun sudah ada beberapa kemajuan yang telah ditunjukkan oleh siswa dibandingkan pertemuan pertama. Pada keadaan baru seperti pandemic *covid-19* ini menjadikan *stakeholder* bagi siswa dalam menerima metode pembelajaran yang baru, maka siswa perlu adanya adaptasi untuk mengikuti alur baru (Abdillah, 2020).



Gambar 2. Pencapaian hasil belajar siklus 2

Berdasarkan hasil belajar siswa pada siklus pertama dengan penggunaan *student worksheet* terdapat kemajuan hasil belajar dengan dibuktikan adanya siswa yang mencapai KKM sebesar 35%.

Siklus Ketiga

Setelah mendapatkan hasil dari siklus kedua, peneliti mengevaluasi bagian mana yang perlu diperbaiki lagi. Peneliti mewawancarai siswa dan guru agar mengetahui bagian mana yang menurut mereka rumit dan sulit. Setelah mengetahui hasil wawancaranya, peneliti melakukan beberapa revisi agar pada pertemuan selanjutnya tidak terjadi lagi kesalahan-kesalahan dan kesulitan yang dialami oleh siswa maupun guru. Proses pembelajaran pun dilakukan kembali dan dari sini dapat terlihat bahwa semua sudah mempunyai peningkatan. Hasil-hasil tugas yang diberikan untuk siswa sudah dikirim tepat waktu dan jawabannya sudah baik. Pada tahap ini, siswa sudah dapat diajak kerja-sama dalam melaksanakan proses pembelajaran hal ini terlihat dari bagaimana bentuk tanggung-jawab yang diberikan oleh siswa ketika mendapatkan tugas-tugas dari guru. Siswa begitu antusias dalam mengerjakannya, bahkan ada beberapa siswa yang sudah mengumpulkan tugasnya jauh-jauh hari sebelum waktu yang telah ditentukan. Pada saat pembelajaran pun siswa sudah aktif mengikutinya. Setelah melewati siklus ketiga ini hasil belajar yang didapatkan oleh siswa sudah baik, bahkan jauh lebih baik dari sebelum-sebelumnya. Pada siklus ketiga ini tidak ada siswa yang mendapatkan nilai dibawah nilai KKM, semua sudah diatas KKM bahkan ada yang mendapatkan nilai sempurna. Penggunaan pembelajaran secara *virtual* baik itu menggunakan metode *student worksheet* ataupun lainnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa di masa pandemic. Kemudian dengan mengetahui model-model

pembelajaran yang sudah tepat maka dapat digunakan sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat (Mulyono et al., 2020).



Gambar 3. Pencapaian hasil belajar pada siklus ketiga

Berdasarkan hasil belajar siswa pada siklus pertama dengan penggunaan *student worksheet* terdapat kemajuan hasil belajar dengan dibuktikan adanya siswa yang mencapai KKM sebesar 100%. Dapat dikatakan bahwa lama kelamaan siswa jika sudah adaptasi dengan metode baru maka siswa akan memperlihatkan hasil belajar yang maksimal.

Abalisis Perbandingan Hasil Belajar

Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media *students worksheet* atau lembar kerja siswa ketika melaksanakan proses pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring sangat terlihat sekali. Pada siklus pertama hasilnya masih sangat buruk, tidak ada siswa yang tuntas dan mencapai KKM yang telah ditetapkan. Peneliti melakukan evaluasi dan merevisi pada beberapa bagian media agar hasil yang akan datang tidak seperti hasil pertama ini.

Tabel 1. Data Pencapaian Hasil Belajar Tiap Siklus

<i>Siklus</i>	<i>Rata-rata hasil</i>	<i>Presentase siswa yang mencapai KKM</i>
<i>Pertama</i>	56,5	0%
<i>Kedua</i>	72,7	35%
<i>Ketiga</i>	91,2	100%

Setelah melakukan beberapa revisi, kembali dilakukan pembelajaran dan memberikan tugas berupa *students worksheet*. Untuk hasil pada siklus kedua ini cukup lebih baik dari pada pertemuan sebelumnya. Walaupun hasilnya belum memenuhi persyaratan atau KKM namun sudah ada peningkatan hasil yang ditunjukkan oleh siswa daripada siklus yang pertama. Peneliti kembali melakukan evaluasi pada hasil siklus kedua ini, dan ternyata masih ada beberapa bagian yang

diperbaiki. Peneliti harus membuat tugas lebih mudah untuk dipahami siswa, dan penjelasan petunjuk pengerjaan soal harus dilengkapi lagi agar siswa tidak mengalami kesulitan. Pada siklus ketiga siswa mengalami peningkatan yang sangat drastic, bahkan semua siswa telah mencapai KKM yang telah ditentukan. Tidak ada siswa yang mendapatkan nilai dibawah rata-rata atau KKM pada siklus ketiga ini. Students worksheet dinilai efektif dalam pembelajaran sehingga mampu memberika hasil yang baik pula pada siswa. Pada setiap siklus pertemuan, presentase siswa yang telah mencapain KKM mengalami peningkatan.

Tabel 2. Kualifikasi Nilai Dalam Pembelajaran

<i>Huruf</i>	<i>Nilai</i>	<i>Kualifikasi</i>
<i>A</i>	91-100	Sangat Baik
<i>B</i>	76-90	Baik
<i>C</i>	60-75	Cukup
<i>D</i>	40-59	Kurang
<i>E</i>	<40	Kurang Sekali

Tabel diatas merupakan pemaparan nilai yang didapatkan oleh siswa dalam mengikuti pembelajaran saat ini. Kualifikasi nilai terbagi menjadi 5 kualifikasi. Siswa dianggap memenuhi persyaratan kelulusan apabila nilai yang didapatkan lebih dari 75, apabila siswa mendapatkan nilai kurang dari 75 maka harus melakukan ujian ulang atau remidi agar dapat memperbaiki nilai yang didapatkan.

Tabel 3. Hasil Belajar Siswa Setelah Pembelajaran

<i>Huruf</i>	<i>Nilai</i>	<i>Kualifikasi</i>	<i>Persentase</i>
<i>A</i>	91-100	Sangat Baik	74%
<i>B</i>	76-90	Baik	26%
<i>C</i>	60-75	Cukup	-
<i>D</i>	40-59	Kurang	-
<i>E</i>	<40	Kurang Sekali	-

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat diambil kesimpulan bahwa hasil yang didapatkan oleh siswa sudah diatas KKM atau rata-rata. Ada beberapa siswa yang mendapatkan nilai sempurna atau sangat baik. Hasil yang didapatkan oleh lebih dari separuh siswa sudah sangat baik dan sempurna, hal ini dikarenakan adanya pembaharuan media pembelajaran yang sudah diterapkan oleh guru.

Setelah melalui berbagai tahapan akhirnya siswa dapat mendapatkan hasil yang sangat memuaskan. Peneliti melakukan beberapa kali revisi agar mendapatkan hasil yang maksimal. Setelah mendapatkan hasil dari tiap pertemuan peneliti kembali melakukan evaluasi terhadap hasil yang didapatkan. Dari data yang diperoleh oleh peneliti, media belajar students worksheet atau lembar kerja siswa dinilai efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring. Media ini dapat menjadi alternative bagi guru yang mengalami kesulitan dalam memberikan tugas kepada siswanya, selain itu siswa juga tidak akan bosan ketika menerima tugas karena bentuknya yang beragam. Tingginya masalah yang dihadapi oleh dunia Pendidikan dalam menentukan metode yang tepat dalam penyampaian materi dengan siswa di masa pandemic *covid-19* dengan sudah terbiasanya dengan kegiatan daring

maka mewujudkan pembelajaran yang efektif meskipun dengan media online (Tsang et al., 2021).

SIMPULAN

Setelah melakukan penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa hasil yang didapatkan oleh siswa setelah menggunakan media student's worksheet sudah diatas KKM atau rata-rata. Ada beberapa siswa yang mendapatkan nilai sempurna atau sangat baik. Hasil yang didapatkan oleh lebih dari separuh siswa sudah sangat baik dan sempurna, hal ini dikarenakan adanya pembaharuan media pembelajaran yang sudah diterapkan oleh guru. Dengan ada pembaharuan media ajar ini akan mempermudah guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring ini. Student's worksheet sangat efektif digunakan ketika melakukan pembelajaran jarak jauh karena sangat mudah dijangkau dan sangat mudah untuk dipahami oleh peserta didik. Media ini dapat menjadi alternative bagi guru yang mengalami kesulitan dalam memberikan tugas kepada siswanya, selain itu siswa juga tidak akan bosan ketika menerima tugas karena bentuknya yang beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, R. H. (2020). Efektifitas BION (Bintang Online) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid 19 di Kelas V SDN 1 Ngembel. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(1), 184–198. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v6i1.14674>
- Aji, R. H. S. (2020). Dampak covid-19 pada pendidikan di Indonesia: sekolah, keterampilan, dan proses pembelajaran. *Jurnal Sosial dan Budaya*. 7(5). 395-402.
- Aditama, R., Sari, D. P., & Rahmat, U. (2021). Efektivitas Pembelajaran Matematika Dengan Worksheet Bersama Siswa-siswa SMP di Bimbel Rumah Cendikia Jakarta Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) – Aphelion*, 2(1), 9–13.
- Carolien, A. N., Campena, K., Segers, E., & Verhoever, E. (2020). Effects of audio support on multimedia learning processes and outcomes in students with dyslexia. *Computers & Education*. 150. doi: <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2020.103858>
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 2 (1). 55-61.
- Farman, & Hali, F. (2021). Development of E-LKPD Using Live Worksheets for Online Mathematics Learning during Covid-19. *Journal of Mathematics Education*.
- Ginanjari, A. Y., & Akmal, R. (2020). Efektivitas Lembar Kerja Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika Mahasiswa PGSD. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 239–246. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.655>
- Kolomuc, A., Ozmen, H., Metin, M., & Acisli, S. (2020). The effect of animation enhanced worksheets prepared based on 5e model for the grade 9 students on alternative conceptions of physical and chemical changes. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*. 46. 1761-1765. doi: <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.05.374>
- Naik, G., Chitre, C., Bhalla, M., & Rajan, J. (2020). Impact of use of technology on student learning outcomes: Evidence from a large-scale experiment in India. *World Development*. 127. doi: <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2019.104736>
- Nasution, M. K. (2017). Penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa. *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*. 1(1). 9-16.
- Mulyono, M., Setyo, A. A., & Trisnawati, N. F. (2020). Efektivitas Pembelajaran Virtual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Statistik Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19. *UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 8(3), 411–422. <https://doi.org/10.30738/union.v8i3.8356>
- Pukjiwati, P. (2017). Upaya meningkatkan aktivitas hasil belajar siswa pada materi pecahan

- dengan pendekatan contextual teaching and learning kelas IV SDN Sumur 03. *Jurnal Refleksi Edukatika*, 7 (2), 86-94.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran daring di tengah wabah covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6 (2), 214-224. doi: <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Sari, D. E. (2019). Quizlet: Aplikasi Pembelajaran Berbasis Smartphone Era Generasi Milenial. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 29(1), 9-15. <https://doi.org/10.23917/jpis.v29i1.8150>
- Siahaan, K. W. A., Manurung, H. M., & Siahaan, M. M. (2020). Android-Based Learning Media Development Strategies During Pandemic Times to Improve Student Science Literature. *International Journal of Education and Humanities*, 1(1), 34-40. <http://ijeh.com/index.php/ijeh/article/view/4>
- Subekti, Y. fahrulia. (2021). Pembelajaran Daring Matematika Berbantuan Google Classroom Ditinjau Dari Gaya Belajar Pada Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Lampung*, 9(3), 333-342. <https://doi.org/10.23960/mtk/v9i3.pp333-342>
- Tsang, J. T. Y., So, M. K. P., Chong, A. C. Y., Lam, B. S. Y., & Chu, A. M. Y. (2021). Higher education during the pandemic: The predictive factors of learning effectiveness in covid-19 online learning. *Education Sciences*, 11(8). <https://doi.org/10.3390/educsci11080446>
- Utami, R. D., Amalia, N., Prayitno, H. J., & Ain, D. Q. (2020). Critical reading skills through multimodal text to upper-class students in elementary school. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 11(5), 125-137.
- Wajong, A. D., Ridwan, R., & Sangi, N. (2020). Efektivitas Penggunaan Pembelajaran Daring Edmodo Berbantuan Quizstar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa. *Attractive: Innovative Education Journal*, 2(3), 49. <https://doi.org/10.51278/aj.v2i3.75>
- Widodo., & Widayanti, L. (2013). Peningkatan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa dengan metode *problem-based learning* pada siswa kelas VIIa MTS Negeri Donomulyo Kulon Progo tahun pelajaran 2012/2013. *Jurnal Fisika Indonesia*, 49 (17), 32-35.